

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, wilayah yang besar dan tersebar di puluhan ribu pulau, ditambah lagi dengan potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, maka Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri. Pengalaman dari berbagai negara, membuktikan bahwa apabila pemenuhan kebutuhan pangan sangat tergantung kepada pasokan luar negeri (impor) maka kondisi sosial dan politik menjadi sangat rawan bahkan mampu menimbulkan disintegrasi bangsa.

Jagung adalah tanaman semusim yang dapat tumbuh optimal pada ketinggian maksimum 1300 m dpl, dengan suhu 23⁰C - 27⁰C. Iklim tropis hingga sub-tropis merupakan daerah yang cocok untuk pertumbuhan jagung sehingga dapat diperoleh produksi yang tinggi. Berdasarkan potensi sumber daya yang ada, seharusnya Indonesia bisa menjadi salah satu negara penghasil jagung utama dunia, namun hal itu tidak terjadi. Indonesia terus melakukan impor jagung dari negara lain tiap tahunnya, hal tersebut sangat ironis mengingat potensi yang dimiliki Indonesia. Impor jagung yang dilakukan Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya cuaca yang tidak menentu, serangan hama dan penyakit, varietas yang budidayakan sebagian besar produksinya rendah. Aplikasi teknologi yang rendah, kebijakan pemerintah yang tidak berpihak kepada kepentingan petani, dan harga jual jagung yang rendah juga berkontribusi menghambat produksi jagung di Indonesia.

Salah satu model perhitungan yang dapat diterapkan agar mendapatkan data dan informasi pada budidaya jagung. Budidaya jagung erat kaitannya dengan kondisi dan situasi lingkungan dimana jagung tersebut dibudidayakan, oleh karena itu pemilihan teknik budidaya yang tepat diperlukan agar tercapai tujuan dari budidaya jagung yaitu produktivitas jagung yang optimal dengan biaya yang efisien. Hal inilah yang mendasari penulis untuk membuat tugas akhir dengan judul “Analisis Pembiayaan Budidaya Jagung (*Zea mays L*) Secara Mekanis”.

1.2 Rumusan Masalah

Rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh rata-rata petani jagung, menyulitkan para petani untuk melakukan perhitungan pembiayaan alat mesin pertanian dalam budidaya tanaman menggunakan traktor roda empat. Model perhitungan pembiayaan usaha budidaya jagung secara mekanis perlu diketahui oleh para petani jagung, karena nantinya akan sangat berpengaruh dalam menentukan pembiayaan alat mesin pertanian yang akan digunakan.

1.3 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan agar para petani/keompok tani jagung dapat memilih alat dan mesin pertanian dengan analisis yang tepat dan lebih menguntungkan dalam berbudidaya tanaman jagung secara mekanis.

1.4 Manfaat

Petani tidak lagi ragu-ragu dalam menentukan alat mesin pertanian yang akan digunakan dalam budidaya tanaman. Memperkecil resiko kegagalan dalam budidaya tanaman dengan melakukan perhitungan biaya usaha. Analisis ini sangat bagus bagi masyarakat khususnya dalam sisi informasi, maka petani sebagai pelaku utama perlu mengerti analisis biaya dalam budidaya tanaman.